

Pengaruh Keterampilan Digital dan Inspirasi *Role Model* Terhadap Niat Mahasiswa Menjadi *Entrepreneur*

Ridha Amalia Husna *)

Nur Diana **)

Ita Athia *)**

Email : amel.ridha17@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research investigates the factors that influence entrepreneurial intentions, the research methodology involves a literature review that includes related articles focusing on digital skills and role model inspiration. The level of entrepreneurship in Indonesia only reaches around 3.47 percent of the total population. This fact poses a serious challenge for the productive age group in Indonesia to catch up in the number of entrepreneurs compared to other ASEAN countries. The research method used in this article is to conduct a literature study that involves examining articles related to factors that influence entrepreneurial intentions, digital skills, and role model inspiration. The research results show that digital skills have a positive effect on entrepreneurial intentions, and role model inspiration has a positive effect on entrepreneurial intentions.

Keywords: *Digital Skills, Role Model Inspiration, Entrepreneurial Intentions*

Pendahuluan

Era digital, yang dikenal dengan percepatan transformasi teknologi, telah membuka peluang baru yang menarik di dunia kewirausahaan. Kewirausahaan digital, yang mencakup pembuatan, pengembangan, dan pengelolaan bisnis berbasis teknologi, telah menjadi salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi di banyak negara. Model bisnis tradisional digantikan dengan model bisnis digital yang lebih efisien dan inovatif. Perusahaan-perusahaan digital menghadirkan layanan dan produk baru yang mengubah cara konsumen berinteraksi dengan dunia. Hal ini dapat menghasilkan peluang besar bagi wirausahawan untuk menciptakan dan mengembangkan bisnisnya sendiri. Kewirausahaan digital saat ini merupakan bentuk kewirausahaan yang paling diminati (Kraus et al., 2019).

Menurut Riyanto (2023) menyajikan data mengenai *Indonesian digital report 2023*, salah satunya data tren akses dan partisipasi internet dan media sosial di Indonesia pada tahun 2023 dengan total populasi mencapai 276,4 juta orang, terdapat 353,8 juta perangkat mobile yang terhubung, melebihi jumlah penduduk sebesar 128%. Dari jumlah ini, sekitar 212,9 juta penduduk, atau sekitar 77% dari keseluruhan jumlah populasi, adalah pengguna internet, yang menunjukkan penetrasi yang signifikan dalam akses internet. Selain itu, sekitar 167 juta orang, atau sekitar 60,4% dari total populasi, aktif di media sosial, mencerminkan sejauh mana media sosial telah menjadi elemen penting dalam interaksi dan pertukaran informasi di tengah masyarakat. Dari data tersebut, teknologi digital telah memfasilitasi interaksi, komunikasi, dan akses ke informasi dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya. Salah satu konsekuensi yang paling signifikan adalah perubahan besar dalam wirausaha dan cara bisnis dijalankan, yang dipicu oleh perubahan teknologi digital.

Data yang disampaikan oleh Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2020, menunjukkan tingkat kewirausahaan di Indonesia hanya mencapai sekitar 3,47 persen dari total penduduk yang mencapai sekitar 270 juta jiwa. Perbandingan ini menunjukkan bahwa tingkat kewirausahaan

Indonesia masih menunjukkan perbedaan yang besar jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Sebagai contoh dalam hal rasio wirausaha, Singapura mencatat angka sebesar 8,76%, sementara Thailand mencapai 4,26%, dan Malaysia mencapai 4,74%. Fakta ini menimbulkan hambatan serius bagi kelompok usia produktif di Indonesia untuk menyusul ketertinggalan dalam jumlah wirausaha dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya.

Dalam beberapa dekade terakhir, peran kewirausahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan perubahan sosial telah menjadi fokus utama bagi para akademisi dan pembuat kebijakan (Brancu et al., 2015). Sebagai mahasiswa dan juga generasi muda yang tumbuh dalam lingkungan teknologi, semakin terpengaruh oleh dinamika digital dalam berbagai aspek kehidupan. Cooper & Park, (2008) menyatakan bahwa perguruan tinggi memainkan peran kunci dalam mendorong pertumbuhan dan pemeliharaan modal kewirausahaan. Universitas dapat memainkan peran yang signifikan dalam mendorong niat mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memfasilitasi pengembangan keterampilan dan mendukung mahasiswa dalam mengambil langkah-langkah pertama menuju dunia kewirausahaan.

Beberapa peneliti telah menggambarkan mengenai aspek niat *entrepreneurship*. Niat kewirausahaan merujuk pada suatu pemikiran yang mendorong seseorang untuk memulai dan mengembangkan usaha (Rasli et al., 2013). Parker (2004) menyatakan bahwa niat adalah dorongan batin seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau serangkaian tindakan, yang berasal dari refleksi pikiran sadar dan mengarahkan perilaku individu. Hal ini juga diperkuat oleh T. Ramayah & Harun (2005) jika niat *entrepreneur* dikatakan sebagai kecenderungan kecenderungan individu untuk terlibat dalam aktivitas wirausaha melalui penciptaan produk baru melalui peluang bisnis, dan pengambilan risiko. Selain itu, keterkaitan antara niat *entrepreneurship* dan variabel dependen ditunjukkan dari beberapa penelitian terdahulu. Farhanah et al, (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa keterampilan digital memiliki potensi untuk memengaruhi pengembangan niat berwirausaha mahasiswa. Karimi et al., (2014) temuan dari penelitiannya mengindikasikan bahwa *role model* dalam kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap membentuk keinginan atau niat seseorang untuk terlibat dalam wirausaha.

Sumiati & Wijonarko, (2020) menyatakan bahwa keterampilan digital kini menjadi suatu kebutuhan esensial dalam ranah pendidikan di Indonesia. Keterampilan digital merujuk pada rangkaian kompetensi yang esensial dalam konteks abad ke-21, termasuk keterampilan digital informasi, keterampilan kolaboratif dalam lingkungan digital, kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi teknologi, kemampuan kreatif dalam penggunaan alat-alat digital, serta kemampuan digital untuk menyelesaikan permasalahan seperti yang dipelajari oleh Van Laar et al., (2019) Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pentingnya keterampilan digital tidak bisa diabaikan, karena telah menjadi pondasi utama untuk kesuksesan dan perkembangan sistem pendidikan.

Inspirasi *role model* bagi mahasiswa yang berkeinginan menjadi *entrepreneur* memiliki dampak yang signifikan dalam merangsang niat dan motivasi untuk memulai bisnis sendiri, hal ini mendorong mahasiswa untuk mengejar perkembangan keterampilan kewirausahaan dan meniti karir di bidang kewirausahaan (Urbano et al., 2011). Kong et al., (2020) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan memengaruhi orang lain hingga tingkat tertentu dalam kehidupan sosial dapat disebut sebagai *role model*.

Dengan dasar tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana keterampilan digital dan inspirasi *role model* dapat memengaruhi niat mahasiswa menjadi *entrepreneur*. Dengan demikian, penelitian ini akan menggali hubungan antara faktor-faktor tersebut dan bagaimana mahasiswa saling berinteraksi dalam membentuk niat untuk terlibat dalam dunia kewirausahaan. Studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan digital mereka dan mendapatkan inspirasi dari *role model*. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan niat dan komitmen untuk menjadi *entrepreneur*. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan yang bernilai bagi perguruan tinggi dalam

pembentukan kebijakan pengembangan kurikulum matakuliah kewirausahaan yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Semoga hal ini dapat berperan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih mendukung bagi para calon *entrepreneur*.

Metodologi

Metodologi penelitian yang diterapkan dalam artikel ini adalah melalui analisis literatur yang melibatkan pemeriksaan artikel yang relevan dan berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi niat *entrepreneur*. Dalam penelitian ini, enam jurnal yang relevan dengan topik yang diteliti telah dianalisis. Dipilih lima jurnal internasional dan satu jurnal nasional untuk mendapatkan sudut pandang yang luas tentang masalah yang diteliti. Proses pemilihan jurnal dilakukan dengan cermat melalui pencarian di *Google Scholar*, *Directory of Open Access Journals (DOAJ)*, dan *Elsevier*. Rentang waktu penerbitan jurnal yang dianalisis adalah dari tahun 2016 hingga 2022. Dengan jurnal-jurnal yang diambil dari periode waktu yang cukup luas ini, perkembangan dan tren terbaru dalam penelitian yang relevan dengan topik yang diteliti dapat diamati. Dalam proses ini, peneliti menentukan *gap* dan keterbatasan studi-studi sebelumnya. Hasil analisis dari studi pustaka tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kerangka model yang mencakup keterampilan digital dan inspirasi *role model*. Selanjutnya, kerangka model ini digunakan sebagai landasan untuk merancang penelitian empiris yang relevan. Dengan demikian, proses ini membentuk suatu rangkaian yang terintegrasi dari pemahaman literatur yang telah ada hingga pengembangan model dan penelitian empiris yang akan dilakukan.

Analisis Literatur

Niat *Entrepreneur*

Anggraeni & Nurcaya (2016) menyatakan bahwa niat berwirausaha adalah dorongan individu untuk mengambil langkah-langkah tertentu dan memilih jalur karir sebagai seorang wirausahawan. Niat kewirausahaan mengacu pada faktor persiapan awal dalam proses kewirausahaan yang mungkin membimbing individu dalam menciptakan dan mengelola perusahaan baru (Lu et al., 2021). Niat berwirausaha menggambarkan seberapa serius seseorang ingin mengubah keinginannya menjadi kenyataan dengan mendirikan dan mengelola usaha, dengan kata lain niat berwirausaha bukan hanya sebatas keinginan, tetapi juga mencakup kemauan dan kesiapan untuk mengatasi tantangan serta mengambil tindakan nyata demi mencapai tujuan berwirausaha (Anjum et al., 2021).

Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan untuk terlibat dalam wirausaha adalah hasil dari dinamika antara karakter kepribadian individu dan lingkungannya (Bygrave, 2003). Penelitian oleh Walipah & Naim, (2016) juga mengindikasikan bahwa terdapat berbagai faktor yang memainkan peran dalam mempengaruhi niat seseorang untuk terlibat dalam dunia wirausaha, antara lain :

1. Faktor Sikap

Faktor Sikap memainkan peran kunci dalam mempengaruhi niat seseorang untuk terlibat dalam dunia wirausaha. Sikap mencakup pandangan, penilaian, dan perasaan individu terhadap kewirausahaan. Terdapat beberapa aspek yakni :

- a. Percaya diri : Mencakup keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam situasi wirausaha, serta keyakinan pada ide atau produk yang mereka miliki.
- b. Berorientasi pada Tugas dan Hasil : Menyoroti fokus individu pada mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan dalam konteks wirausaha, termasuk kemampuan untuk merencanakan dan mengeksekusi tugas dengan efektif.
- c. Pengambilan Resiko : Menunjukkan keberanian individu dalam mengambil risiko yang terkait dengan wirausaha, seperti menghadapi ketidakpastian dan kemungkinan kegagalan.
- d. Keorisinilan : Mencerminkan kemampuan individu untuk berpikir kreatif, melihat peluang baru, dan mengembangkan ide yang unik dalam konteks bisnis.

- e. Berorientasi Masa Depan : Menekankan pentingnya individu untuk memiliki visi jangka panjang dan kemampuan untuk merencanakan langkah-langkah strategis yang akan membawa keberhasilan dalam wirausaha di masa depan.

2. Faktor Kontekstual

Faktor Kontekstual merujuk pada unsur-unsur lingkungan dan situasional yang dapat memengaruhi niat seseorang untuk terlibat dalam wirausaha. Melibatkan kondisi dan konteks di sekitar individu yang bisa mempengaruhi pandangan dan keinginan terkait berwirausaha. Seperti halnya :

- a *Academic Support* : Mencakup dukungan yang diberikan oleh institusi pendidikan, seperti sekolah atau perguruan tinggi, dalam memberikan pendidikan dan pelatihan yang relevan untuk membantu individu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan.
- b *Social Support* : Merujuk pada dukungan yang diberikan oleh keluarga, teman, dan komunitas sekitar individu.
- c *Environmental Support* : Mencakup faktor-faktor lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan wirausaha dalam suatu wilayah atau komunitas.

Keterampilan Digital

Van Laar et al., (2019) mengungkapkan bahwa keterampilan digital merupakan kemampuan dasar yang diperlukan oleh setiap individu untuk menggunakan internet dan teknologi digital. Keterampilan ini mencakup pemahaman tentang perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), kemampuan untuk navigasi dan berkomunikasi secara daring, serta literasi informasi untuk mengevaluasi dan menggunakan sumber daya digital dengan bijak. Keterampilan digital mengacu pada kapabilitas individu untuk memanfaatkan teknologi digital secara daring (Ashton et al., 2001). Keterampilan digital sangat penting dalam era teknologi informasi dan komunikasi, karena memungkinkan individu untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat berbasis teknologi. Keseluruhan, keterampilan digital mencerminkan kemampuan individu untuk beradaptasi dan berhasil beroperasi dalam lingkungan yang semakin tergantung pada teknologi digital.

Van Laar et al., (2019) menyampaikan mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi keterampilan digital melibatkan beberapa aspek, termasuk:

1. Keterampilan digital informasi, menekankan pada kemampuan individu untuk mencari, memilah, dan menilai informasi secara daring.
2. Keterampilan berpikir kritis dalam konteks digital mengimplikasikan kebutuhan seseorang untuk menggunakan kemampuan berpikir kritis saat memilih dan menganalisis informasi yang dapat diakses melalui media online.
3. Keterampilan kreativitas digital, kreativitas menjadi kunci untuk bersaing dengan rekan kerja, mencakup kemampuan untuk menghasilkan ide kreatif dalam pemanfaatan teknologi dengan efektif.
4. Keterampilan digital dalam memecahkan masalah melibatkan kemampuan menggunakan internet dan teknologi digital untuk mengatasi hambatan atau masalah yang muncul, termasuk keterampilan dalam mengelola dan menganalisis kendala dengan memanfaatkan teknologi digital dan internet.

Inspirasi *Role model*

Role model adalah Individu yang secara proaktif menginspirasi orang lain untuk melihat tantangan dan tekanan sebagai peluang kreatif untuk meningkatkan layanan dan mengembangkan produk (Osborne, 2015). *Role model* merupakan individu yang dihormati dan dijadikan inspirasi karena tindakan atau prestasinya yang dianggap positif dan menginspirasi orang lain untuk mengikuti jejaknya. Inspirasi *role model* dapat mendorong orang lain untuk mencapai potensi terbaik dalam hidupnya.

Kong et al., (2020) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi individu lain dalam interaksi sosial hingga sebatas tertentu dikenal sebagai *role model*. Oleh karena itu, *role model* memberikan individu suatu pedoman untuk belajar dari berbagai pengalaman. Dengan mengamati dan belajar dari *role model*, seseorang dapat mengumpulkan pengalaman terkait dengan keberhasilan atau kegagalan *role model* tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Morgenroth et al., (2015), terdapat beberapa peran yang dilakukan oleh *role model* dapat berpengaruh terhadap motivasi dan tujuan individu.

1. *Behavioral Model* : Dalam peran ini, *role model* berfungsi sebagai teladan dalam menunjukkan perilaku dan keterampilan khusus yang dimiliki seorang profesional, memberikan inspirasi bagi orang lain untuk mencapai pencapaian serupa.
2. *Representing The Possible* : Peran tersebut menunjukkan bahwa *role model* mampu menunjukkan bahwa mencapai tujuan adalah sesuatu yang dapat dicapai.
3. *Being Inspirational* : Peran ini *role model* akan menciptakan semangat dan motivasi di antara orang lain untuk berusaha mencapai prestasi yang lebih baik daripada sebelumnya atau untuk menetapkan tujuan baru yang sebelumnya belum terpikirkan

Hasil Penelitian Empiris yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Amir et al., (2022) yang berjudul “Pengaruh *role model*, *self efficacy*, dan *entrepreneurship education* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa ibm universitas ciputra Surabaya”. Dalam riset ini, data dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Temuan studi menunjukkan bahwa *role model* memiliki dampak yang signifikan terhadap *entrepreneurial intention*, *self efficacy* juga berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention*, dan *entrepreneurship education* turut berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran *role model* yang sesuai dapat merangsang niat berwirausaha mahasiswa dengan cara belajar dari pengalaman mereka serta meniru kebiasaan positif yang ditunjukkan oleh *role model* tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim & Mas’ud (2016) yang berjudul “*Moderating role of entrepreneurial orientation on the relationship between entrepreneurial skills, environmental factors and entrepreneurial intention: A PLS approach.*” Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan penggunaan kuesioner untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) digunakan sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneurial skills*, *environmental factors* dan *entrepreneurial orientation* berhubungan positif terhadap *entrepreneurial intention*. Hal ini juga mengungkapkan bahwa *entrepreneurial orientation* memoderasi hubungan antara *entrepreneurial skills* dan *entrepreneurial intention*. Namun, efek moderasi *entrepreneurial orientation* pada hubungan antara *environmental factors* dan *entrepreneurial intention* belum ditetapkan dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Nowiński & Haddoud, (2019) yang berjudul “*The Role of Inspiring Role models in Enhancing Entrepreneurial Intention*”. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas di Polandia dengan sampel sebanyak 423 responden. Penelitian ini menggunakan *partial least square structural equation modelling* (PLS-SEM) sebagai teknik analisis data. Dalam rangka menguji proposisi yang telah dikembangkan dalam penelitian ini, digunakan pendekatan analisis berbasis kasus dengan menggunakan analisis komparatif kualitatif *fuzzy-set*. Berdasarkan hasil penelitian, *inspiring role models* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*, *attitude toward entrepreneurship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*, dan *entrepreneurial self-efficacies* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Implikasinya, temuan ini menugaskan para pendidik kewirausahaan perlu menekankan pengembangan ketiga dimensi ini secara bersamaan dalam membimbing karir kewirausahaan siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Thi Thanh Thuy et al., (2020) dengan judul "*The mediating role of passion in entrepreneurship intention: Identity centrality and role models increase passion*" juga menghasilkan temuan serupa. Penelitian ini membantu kita memahami bagaimana inspirasi dari *role model* mempengaruhi niat berwirausaha. Penelitian ini bersifat kuantitatif, di mana data dikumpulkan melalui survei yang dilakukan pada suatu waktu dari satu populasi. Sebanyak 531 kuesioner disebar kepada kaum muda yang sedang belajar dan bekerja di Kota Ho Chi Minh dan memiliki niat untuk memulai bisnis sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedalaman identitas (*identity centrality*) dan panutan (*role models*) memiliki hubungan mediasi yang signifikan melalui *passion*. Penelitian ini dapat memberikan dukungan untuk teori antedecensi distal dan proksimal yang memengaruhi niat berwirausaha pada mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Oggero et al., (2020) yang berjudul "*Entrepreneurial Spirits in Women and Men. The role of digital skills and financial literacy*". Dalam penelitian ini, menyelidiki sikap kewirausahaan rumah tangga di Italia, dengan fokus pada pentingnya literasi keuangan dan keterampilan digital sebagai faktor relevan yang berpotensi membentuk kewirausahaan. Penelitian ini dengan menggunakan dataset *Bank of Italy SHIW* untuk tahun 2008 dan 2010. Menunjukkan adanya heterogenitas yang kuat antara laki-laki dan perempuan dalam peran literasi keuangan dan keterampilan digital. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara literasi keuangan dan kemungkinan menjadi wirausaha, namun hanya terjadi pada laki-laki. Ditemukan juga bahwa responden laki-laki yang memiliki keterampilan digital lebih besar kemungkinannya untuk menjadi wirausaha dibanding perempuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Farhanah et al., (2022) yang berjudul "*Digital Skills in Igniting Accounting Undergraduates' Entrepreneurship Intention*". Partisipasi dalam survei *online* melibatkan 52 mahasiswa yang sedang mengambil program Akuntansi di universitas lokal. Hasil dari analisis korelasi dan regresi dengan menggunakan perangkat lunak SPSS digunakan untuk menjelajahi hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *digital skills* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Entrepreneurship Intention*, *technical digital skills* dan *social-emotional digital skills* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Entrepreneurship Intention* mahasiswa jurusan Akuntansi, sementara *cognitive digital skills* tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap *Entrepreneurship Intention*.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi niat *entrepreneurship*. Hasil penelitian menunjukkan :

- Keterampilan digital mempunyai pengaruh positif terhadap niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* yang ditunjukkan oleh hasil penelitian Ibrahim & Mas'ud, (2016), Oggero et al., (2020), dan Farhanah et al., (2022)
- Inspirasi *role model* mempunyai pengaruh positif terhadap niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* yang ditunjukkan oleh hasil penelitian Amir et al., (2022), Nowiński & Haddoud, (2019), Thi Thanh Thuy et al., (2020)

Keterbatasan

- Penelitian ini sulit menerapkan hasilnya secara luas. Analisis literatur hanya memperhatikan penelitian yang fokus pada kelompok tertentu atau daerah tertentu. Oleh karena itu, hasil dari analisis literatur ini mungkin tidak dapat secara langsung diterapkan pada populasi mahasiswa secara umum.
- Penelitian ini hanya mengandalkan analisis literatur tanpa data primer, pemahaman tentang hubungan antara keterampilan digital, inspirasi *role model*, dan niat menjadi *entrepreneur* hanya terbatas.

3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada keterampilan digital, dan inspirasi *role model*.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengumpulkan data primer dari sampel mahasiswa, hal tersebut akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara variabel yang diteliti.
2. Untuk meningkatkan generalisasi dan relevansi hasil penelitian ini, disarankan untuk menyelidiki dan melibatkan faktor-faktor tambahan yang mungkin memengaruhi niat *entrepreneur*.

Referensi

- Amir, E. M., Victor Effendi, L., & Gosal, G. G. (2022). PENGARUH ROLE MODEL, SELF EFFICACY, DAN ENTREPRENEURSHIP EDUCATION TERHADAP ENTREPRENEURIAL INTENTION MAHASISWA IBM UNIVERSITAS CIPUTRA SURABAYA. In *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* (Vol. 7, Issue 6).
- Brancu, L., Guðmundsdóttir, S., Gligor, D., & Munteanu, V. (2015). Is Culture a Moderator of Entrepreneurship Motivation? A Comparative Study of Romania and Iceland. In *Amfiteatru Economic* (Vol. 17, Issue 38).
- Cooper, S. Y., & Park, J. S. (2008). The impact of “incubator” organizations on opportunity recognition and technology innovation in new, entrepreneurial high-technology ventures. *International Small Business Journal*, 26(1), 27–56. <https://doi.org/10.1177/0266242607084658>
- Farhanah, N., Fazil, M., Lela Binti Ahmad, N., & Binti Yusof, R. (2022). Digital Skills in Igniting Accounting Undergraduates’ Entrepreneurship Intention. *International Business Education Journal*, 15(2), 1–13. <https://doi.org/10.37134/ibej.Vol15.2.1.2022>
- Ibrahim, N. A., & Mas’ud, A. (2016). Moderating role of entrepreneurial orientation on the relationship between entrepreneurial skills, environmental factors and entrepreneurial intention: A PLS approach. *Management Science Letters*, 225–236. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2016.1.005>
- Karimi, S., Biemans, H. J. A., Lans, T., Chizari, M., & Mulder, M. (2014). Effects of role models and gender on students’ entrepreneurial intentions. *European Journal of Training and Development*, 38(8), 694–727. <https://doi.org/10.1108/EJTD-03-2013-0036>
- Kong, F., Zhao, L., & Tsai, C. H. (2020). The Relationship Between Entrepreneurial Intention and Action: The Effects of Fear of Failure and Role Model. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00229>
- Kraus, S., Roig-Tierno, N., & Bouncken, R. B. (2019). Digital innovation and venturing: an introduction into the digitalization of entrepreneurship. In *Review of Managerial Science* (Vol. 13, Issue 3, pp. 519–528). Springer Verlag. <https://doi.org/10.1007/s11846-019-00333-8>
- Nowiński, W., & Haddoud, M. Y. (2019). The role of inspiring role models in enhancing entrepreneurial intention. *Journal of Business Research*, 96, 183–193. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.11.005>
- Oggero, N., Rossi, M., & Ughetto, E. (2020). *Entrepreneurial Spirits in Women and Men. The role of digital skills and financial literacy*.
- Parker, S. C. (2004). *The Economics of Self-Employment and Entrepreneurship*.
- Rasli, A., Far, S. M., Jabeen, S., Md, A., Professor, R., Khan, R., & Malekifar, S. (2013). Factors Affecting Entrepreneurial Intention Among Graduate Students of Universiti Teknologi Malaysia. In *International Journal of Business and Social Science* (Vol. 4, Issue 2). www.ijbssnet.com
- Riyanto, A. (2023). *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2023*.

- Sumiati, E., & Wijonarko. (2020). MANFAAT LITERASI DIGITAL BAGI MASYARAKAT DAN SEKTOR PENDIDIKAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65–80.
- T. Ramayah, & Harun. (2005). *Ramayah, T dan Harun Entrepreneurial Intention Among the Studen of University Sains Malaysia (USM)*.
- Thi Thanh Thuy, D., Tran Cam Linh, N., & Ngoc Dan Thanh, N. (2020). The mediating role of passion in entrepreneurship intention: Identity centrality and role models increase passion. *Chi Minh City Open University Journal of Science*, 10(1), 101. <https://doi.org/10.46223/HCMCOUJS>
- Urbano, D., Toledano, N., & Soriano, D. (2011). *Prácticas de gestión de recursos humanos y desarrollo de nuevos proyectos innovadores: Un estudio de casos en las PYMEs*.
- van Laar, E., van Deursen, A. J. A. M., van Dijk, J. A. G. M., & de Haan, J. (2019). Determinants of 21st-century digital skills: A large-scale survey among working professionals. *Computers in Human Behavior*, 100, 93–104. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.06.017>

Ridha Amalia Husna *) Adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Nur Diana **) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Ita Athia ***) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma